



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jual beli adalah kegiatan perdagangan yang bertujuan untuk mencari keuntungan. Aktivitas jual beli ini sudah terjadi sejak lama yang telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup manusia. Dahulu kala jual beli dilakukan dengan menerapkan sistem barter, yaitu sebuah kegiatan saling menukar barang maupun jasa. Kegiatan jual beli membutuhkan peran teknologi informasi salah satu yang membutuhkan peran ini ialah Toko Albariq.

Toko Albariq Palembang merupakan sebuah toko kelontong yang menjual barang atau kebutuhan rumah tangga meliputi sembako, peralatan mandi, kebutuhan dapur, dan kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan pangan dan papan. Toko Albariq melakukan operasionalnya dimulai dari membeli barang-barang kepada pemasok kemudian menjualnya dengan keuntungan yang diinginkan oleh Direktur toko.

Proses yang sedang berjalan pada Toko Albariq masih menggunakan sistem yang sederhana. Pertama, proses memasukkan data barang baru pada Toko Albariq Palembang dimulai ketika Staff Gudang memberikan informasi barang yang masuk kepada Direktur, lalu Direktur memasukkan data barang baru ke dalam komputer tanpa memasukkan jumlah stok barang, kemudian setelah data barang dimasukkan ke dalam komputer maka barang dapat diperjual belikan. Kedua, Proses pemesanan barang dilakukan oleh Staff Gudang, Staff Gudang ialah Staff yang bertugas mendata stok barang. Setelah Staff Gudang melakukan pendataan Sekretaris memeriksa data stok barang yang ada di gudang, kemudian Sekretaris melakukan pemesanan barang kepada Supplier. Supplier merupakan pihak yang memasok barang ke Toko Albariq Palembang sedangkan Sekretaris ialah pegawai internal yang melakukan pencatatan terhadap semua hal yang berhubungan dengan kegiatan



jual beli. Ketiga, Proses transaksi merupakan proses jual beli pada Toko Albariq Palembang dengan menggunakan Aplikasi Kasir yang sederhana yang hanya dapat menginput harga jual, barcode, dan perhitungan atas total belanja yang dilakukan oleh konsumen.

Dengan masih dilakukan sistem yang seperti ini menyebabkan terjadi ketidakakuratan data atas jual beli pada Toko Albariq Palembang. Ketidakakuratan data tersebut mengakibatkan pemilik toko Albariq mengalami kerugian yaitu, kehilangan banyak data atas penjualan dan pembelian ataupun barang-barang yang berada pada stok gudang. Selain menyebabkan ketidakakuratan, sistem ini juga memberikan kendala saat pemilik hendak melakukan pencarian data, kesalahan dalam perhitungan persediaan barang, tidak adanya laporan penjualan setiap bulan, dan tidak adanya laporan laba dan rugi. Maka, dari itu penulis berharap dapat meningkatkan keakuratan dan ketepatan dalam transaksi jual beli pada Toko Albariq dengan membuat aplikasi berbasis *website* dengan menggunakan *framework laravel* dan *MySQL* serta bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)*.

Toko Albariq membutuhkan jual beli yang akurat dan tepat guna mempermudah pengolaan jual beli baik dalam hal pemasok, kategori, *return* (pengembalian barang), dan data kehilangan barang. Pembangunan aplikasi ini mempunyai solusi agar terciptanya keakuratan dan ketepatan dalam kegiatan jual beli. Aplikasi ini menyediakan fungsi untuk melakukan pengelolaan jual beli serta aplikasi ini juga dapat mengelola tabel pemasok, tabel kategori, tabel barang, tabel return, tabel kehilangan, tabel penjualan, dan tabel pembelian. Tidak hanya itu saja, aplikasi ini juga dapat mencatat dan mencetak data pelanggan, dapat menampilkan dan mencetak laporan laba rugi. Kemudian, aplikasi ini juga dapat mengelola data *user* dan melakukan *setting profile*.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi berbasis *website* dengan menggunakan *framework laravel* dengan judul **“Aplikasi Jual Beli pada Toko Albariq Palembang Berbasis Website”**.



1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada Toko Albariq Palembang adalah sebagai berikut:

1. Masih dilakukan transaksi jual beli dengan sistem yang sederhana dimana pembeli hanya perlu mengambil barang lalu pegawai kasir akan melakukan perhitungan terhadap total belanja melalui aplikasi kasir yang sudah ada sehingga tidak terdapat penacatatan atas stok barang.
2. Masih dilakukan pencarian stok barang dengan sistem yang sederhana, yaitu dengan mencari barang satu-persatu pada gudang Toko Albariq.
3. Kesulitan dalam mendapatkan informasi pengelolaan data barang berupa data pemasok, data kategori, data return, data kehilangan, stok barang, data pembelian barang serta kesulitan dalam mendapatkan informasi laporan laba dan rugi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba merumuskan permasalahan yang ada, yaitu “Bagaimana membangun suatu Aplikasi Jual Beli berbasis *website* pada Toko Albariq Palembang?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Data yang diolah dalam pembuatan aplikasi ini berupa data barang, data transaksi, laporan laba rugi, data karyawan, dan data pelanggan.
2. Entitas yang dapat mengakses aplikasi ini yaitu Direktur, Sekretaris, Keuangan, Staf Gudang, dan Kasir.
3. Perancangan sistem yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan aplikasi yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.
4. Aplikasi ini dibangun menggunakan *Framework Laravel* dan *Database MySQL*.



5. Aplikasi ini menghasilkan *output* berupa dokumen berbentuk PDF.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukanya laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi yang dapat menghindari terjadinya redudansi dan hilangnya data penjualan dan pembelian barang yang telah dicatat.
2. Membuat aplikasi yang dapat mengurangi kesalahan perhitungan dari total penjualan dan pembelian pada Toko Albariq Palembang.
3. Membangun sebuah aplikasi jual beli untuk mempermudah pekerjaan pegawai dalam hal laporan laba rugi.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya aplikasi ini bagi Toko Albariq adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi resiko terjadinya redudansi dan hilangnya data penjualan dan pembelian barang yang dicatat.
2. Mengurangi kesalahan perhitungan dari total penjualan dan pembelian pada Toko Albariq Palembang.
3. Mempermudah Toko Albariq Palembang dalam mendapatkan laporan laba rugi.

1.5 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Kegiatan pengumpulan data pada laporan akhir telah berlangsung selama 30 hari yang dilaksanakan dari tanggal 09 Mei 2022- 09 Juni 2022.

1.5.2 Lokasi Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan pembuatan Laporan Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah Toko Albariq yang beralamat di jalan H Ahmad Dahlan Hy RT.



065, RW. 001, Kecamatan Alang-alang lebar, Kelurahan Talang Kelapang, Palembang, Sumatra Selatan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Data Primer

Menurut Fauzi, Dencik, dan Asiati (2019:121), “Data primer adalah data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penelitian oleh peneliti yang bersangkutan”. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Widodo (2018:74), “Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data”. Pada metode pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik toko albariq yaitu bapak Jon Kenedi, S.E.

Pada kegiatan yang dilakukan di toko yang sedang berlangsung, agar mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan laporan akhir ini. Berikut ini merupakan wawancara yang dilakukan pada penulisan laporan akhir, yaitu:

- a) Bagaimana proses mendata supplier?
- b) Mengapa data barang dikelompokkan berdasarkan kategori?
- c) Apakah terdapat pencatatan atas data barang?
- d) Bagaimana proses pencatatan pembelian barang?
- e) Apakah sistem penjualan dapat dikatakan tepat dan akurat?

2. Pengamatan (Observasi)

Hadi dikutip Sugiyono (2018:223), menyatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Berikut ini merupakan observasi yang dilakukan pada Toko Albariq Palembang untuk penulisan laporan akhir, yaitu:

- a) Penulis melakukan observasi terhadap transaksi penjualan barang.



- b) Penulis melakukan observasi terhadap pembelian barang.
- c) Data barang juga dilakukan observasi oleh penulis.

1.6.2 Data Sekunder

Menurut Widodo (2018:75), “Data sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain untuk kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian peneliti yang bersangkutan”. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Widodo (2018:75), menyatakan bahwa “Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian”.

Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Data resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian yaitu Toko Albariq Palembang.
- b. Referensi dari buku, jurnal, dan Laporan Akhir alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini memberikan gambaran jelas dan tujuan yang sesuai, maka penulis membuat sistematika penulisan Laporan Akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini penulis akan menjelaskan secara terperinci mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian yang terdiri dari waktu penelitian dan lokasi pengumpulan data, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Adapun teori-teori yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini dibagi menjadi empat sub bagian yaitu teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan antara lain, sejarah berdirinya Toko Albariq, visi, misi, moto, struktur organisasi, uraian tugas, dan sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini penulis menguraikan rancangan dan pembuatan program Aplikasi Jual Beli pada Toko Albariq Palembang yang meliputi alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan sistem informasi, hasil dari proses perancangan, dan pengoperasian sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan penulis mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

LISTING PROGRAM

LAMPIRAN